



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Pengaruh Penggunaan E-Money Dan Minat Menabung Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido

*The Influence of E-Money Use and Saving Interest on the Consumptive Behavior of Students at Abdul Azis Lamadjido University*

Moh. Aldo<sup>1\*</sup>, Nur Hilal<sup>2</sup>, Ririn Parmita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Abdul Azis Lamadjido (AZLAM)

\*Corresponding Author: E-mail: [Moh.aldo@gmail.com](mailto:Moh.aldo@gmail.com)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 7 Jun, 2025

Revised: 19 Aug, 2025

Accepted: 26 Sep, 2025

#### Kata Kunci:

E-Money, Minat Menabung, Perilaku Konsumtif

#### Keywords:

*E-Money, Interest in Saving, Consumptive Behavior*

DOI: [10.56338/jks.v8i9.8642](https://doi.org/10.56338/jks.v8i9.8642)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan e-money dan minat menabung terhadap perilaku konsumtif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif verifikatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner disebarakan kepada 73 mahasiswa manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido angkatan 2021 dan 2022. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil deskripsi menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido memiliki Perilaku konsumtif relatif tinggi sebagai akibat dari penggunaan e-money dan rendahnya minat menabung. Penggunaan e-money dan Minat menabung berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif pada Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido. Penggunaan e-money berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif pada Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido. Minat menabung berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido

### ABSTRACT

*This study aims to determine and analyze the effect of e-money use and interest in saving on consumer behavior. The type of research used is descriptive verification research. Data collection techniques used are observation, questionnaires, and documentation. Questionnaires were distributed to 73 management students of Abdul Azis Lamadjido University, class of 2021 and 2022. The scale used in this study is the Likert scale and the analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study show descriptive results indicating that Abdul Azis Lamadjido University students have relatively high consumer behavior as a result of e-money use and low interest in saving. The use of e-money and interest in saving have a significant effect on consumer behavior in Abdul Azis Lamadjido University students. The use of e-money has a significant effect on consumer behavior in Abdul Azis Lamadjido University students. Interest in saving has a significant effect on consumer behavior in Abdul Azis Lamadjido University students.*

### PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi telah merubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dalam hal transaksi keuangan. Salah satu inovasi di bidang ini adalah penggunaan uang elektronik atau e-money. E-money menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi, yang menjadi daya tarik tersendiri terutama bagi generasi muda. Di kalangan mahasiswa, penggunaan e-money semakin meluas seiring dengan meningkatnya penggunaan smartphone dan akses internet.

E-money atau uang elektronik adalah instrumen pembayaran yang diterbitkan berdasarkan nilai uang yang disetorkan terlebih dahulu oleh pemegang e-money kepada penerbit. Contoh dari e-money ini termasuk kartu prabayar, dompet digital seperti GoPay, OVO, Dana, dan berbagai aplikasi pembayaran lainnya.

Popularitas e-money di kalangan mahasiswa meningkat seiring dengan meningkatnya penggunaan smartphone dan akses internet. Mahasiswa menggunakan e-money untuk berbagai kebutuhan sehari-hari, mulai dari membeli makanan dan minuman, membayar transportasi, hingga berbelanja online. Kepraktisan dan efisiensi waktu yang ditawarkan oleh e-money menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa yang selalu mencari cara untuk menyederhanakan aktivitas sehari-hari mereka.

Di sisi lain, minat menabung merupakan indikator penting dari literasi keuangan mahasiswa. Minat ini mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya perencanaan keuangan jangka Panjang. Namun, godaan untuk berbelanja terus menerus akibat berbagai promosi yang mengakibatkan mahasiswa kehilangan kesadaran mereka.

Menabung adalah tindakan menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk disimpan dan digunakan di masa mendatang. Menabung merupakan kebiasaan finansial yang penting karena membantu individu mempersiapkan diri untuk keadaan darurat, memenuhi kebutuhan di masa depan, dan mencapai tujuan finansial jangka panjang. Namun, di kalangan mahasiswa, minat menabung bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk penggunaan e-money dan perilaku konsumtif.

Maka dari itu menabung memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan finansial mahasiswa. Sebagai seorang mahasiswa sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi mahasiswa. Sumber pendapatan mereka umumnya terbatas, baik itu dari orang tua, beasiswa atau pekerjaan. Oleh karena itu, kebiasaan menabung menjadi salah satu cara yang dapat membantu mahasiswa untuk menghadapi berbagai kebutuhan dan ketidakpastian di masa depan, baik bersifat darurat maupun untuk tujuan jangka Panjang. Menabung bukan hanya soal menyisihkan uang, tetapi juga tentang membangun kesadaran dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan. Untuk itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami manfaat menabung dan mulai mengintegrasikan kebiasaan ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun, kemudahan dan kecepatan transaksi menggunakan e-money juga membawa dampak lain. Dengan adanya kemudahan tersebut, mahasiswa dapat dengan mudah tergoda untuk melakukan pembelian yang tidak direncanakan. Hal ini dapat memicu perilaku konsumtif yang berlebihan.

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan untuk membeli barang atau jasa secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan sebenarnya atau kemampuan finansial. Faktor psikologis, sosial, dan lingkungan sangat mempengaruhi perilaku ini. Mahasiswa, sebagai kelompok usia yang sedang berada dalam tahap transisi menuju kemandirian finansial, sangat rentan terhadap pengaruh perilaku konsumtif. Tekanan dari teman sebaya, gaya hidup, serta promosi produk yang agresif melalui media sosial dapat menjadi pendorong utama perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

Perilaku konsumtif dapat berdampak negatif pada keuangan pribadi. Mahasiswa yang cenderung konsumtif seringkali menghabiskan uang mereka untuk hal-hal yang tidak esensial, sehingga menyisakan sedikit atau bahkan tidak ada dana untuk ditabung. Kebiasaan ini jika tidak dikontrol dapat berakibat pada masalah keuangan di masa depan, termasuk ketidakmampuan untuk menabung.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang saya lakukan kepada beberapa mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido, saya memperoleh hasil bahwa mahasiswa cenderung memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan konsumtif di bandingkan menabung. Faktor utama yang memengaruhi perilaku ini adalah tekanan sosial dan gaya hidup, Dimana mereka merasa perlu mengikuti tren atau aktivitas sosial seperti nongkrong dan belanja online. Motivasi untuk menabung rendah karena di anggap sebagai suatu yang bisa di tunda hingga memiliki penghasilan tetap. Oleh karena itu di perlukan edukasi yang lebih efektif serta pendekatan kreatif, untuk menghasilkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya menabung di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif verifikatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner disebarakan kepada 73

mahasiswa manajemen Universitas Abdul Azis Lamadjido angkatan 2021 dan 2022. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Penggunaan e-money dan Minat menabung Terhadap Perilaku konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa penggunaan e-money dan minat menabung berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dapat dilihat bahwa faktor kedua variabel ini mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido. Dengan kata lain, semakin meningkat penggunaan e-money dan semakin rendah minat menabung semakin tinggi pula perilaku konsumtif di kalangan Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido.

Mahasiswa lebih mudah membelanjakan uangnya karena merasa lebih efisien, mudah, menguntungkan, aman, dan uang yang dikeluarkan berupa elektronik (cashless) sehingga merasa tidak mengeluarkan uang saat bertransaksi. Oleh sebab itu, adanya penggunaan e-money mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agmarita dan Dwindi Yanthi (2022) mengenai Pengaruh Penggunaan E-money Terhadap Minat Menabung Masyarakat Usia Produktif Di Surabaya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan e-money dan minat menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk. (2021) yang mengemukakan bahwa penggunaan e-money dan minat menabung berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

### **Pengaruh Penggunaan e-money Terhadap Perilaku konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda didapatkan hasil bahwa penggunaan e-money berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif yang didorong oleh tertariknya sebagian besar mahasiswa untuk menggunakan e-money dan mereka menilai pengisian nominal e-money sangatlah mudah sehingga menghasilkan perilaku konsumtif. Kemudahan mahasiswa dalam membelanjakan uang akan lebih tinggi pada saat memegang uang non tunai dibandingkan dengan uang tunai. Sehingga mahasiswa akan lebih konsumtif ketika mahasiswa menggunakan e-money. Hal ini disebabkan e-money jauh lebih mudah, aman, nyaman, cepat dan efisien dibandingkan jika memakai uang tunai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agmarita dan Dwindi Yanthi (2022) mengenai Pengaruh Penggunaan E-money Terhadap Minat Menabung Masyarakat Usia Produktif Di Surabaya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan e-money berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

### **Pengaruh Minat menabung Terhadap Perilaku konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa minat menabung berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan minat menabung mampu menurunkan perilaku konsumtif.

Mahasiswa mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya mahasiswa mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, tingkah laku, kesenangan musik, sering bertemu teman-teman. Mahasiswa ingin selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian orang lain, sehingga mahasiswa kebanyakan membelanjakan uangnya untuk keperluan tersebut.

Mahasiswa yang sudah terbiasa menabung dapat dilihat dengan cara mereka dalam mengelola

finansialnya dengan baik, mahasiswa tersebut akan bersikap rasional terhadap kebutuhan. Uang yang diperoleh dari orang tuanya atau hasil daribekerja akan gunakan dengan membeli barang sesuai dengan tingkat kebutuhannya. Sisa uang tersebut mereka akan tabung untuk tujuan kebutuhan yang akan datang. Mahasiswa yang tidak membiasakan diri untuk menabung, mereka cenderung langsung membeli sesuatu yang diinginkan setelah mereka mendapatkan uang tanpa ada perencanaan sebelumnya hal ini menyebabkan mereka menjadi terbiasa hidup boros.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agmarita dan Dwindi Yanthi (2022) mengenai Pengaruh Penggunaan E-money Terhadap Minat Menabung Masyarakat Usia Produktif Di Surabaya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.

## KESIMPULAN

Hasil deskripsi menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido memiliki Perilaku konsumtif relatif tinggi sebagai akibat dari penggunaan e-money dan rendahnya minat menabung.

Penggunaan e-money dan Minat menabung berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif pada Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido.

Penggunaan e-money berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif pada Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido.

Minat menabung berpengaruh signifikan terhadap Perilaku konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido.

## SARAN

Berdasarkan hasil nilai mean pada variabel penggunaan e-money maka sebaiknya Mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido membuat perencanaan keuangan sebelum menggunakan e-money..

Berdasarkan hasil nilai mean pada variabel minat menabung maka sebaiknya mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido mencari informasi mengenai produk-produk tabungan.

Berdasarkan hasil nilai mean pada variabel perilaku konsumtif maka sebaiknya mahasiswa Universitas Abdul Azis Lamadjido mengeluarkan uang untuk hal-hal yang benar-benar dibutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. P. (2017). Penggunaan E-money Terhadap Perilaku Konsumtif. 32, 1–19.
- Adiyanti, Arsita Ika. 2015. “Menggunakan Layanan E-money.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 13:1–13.
- Afifah, R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh E-Wallet, Mobile Banking, dan E-money Terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(3), 206-219.
- Agmarita, E., & Dwindi Yanthi, M. (2022). Pengaruh Penggunaan E-money Terhadap Minat Menabung Masyarakat Usia Produktif Di Surabaya. *JEMASI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 131–146.
- Akbar, (2013). “Instrumen Perangkat pembelajaran”. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Anggraeni, E., & Setiaji, K. (2018). Pengaruh media sosial dan status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 172-180.
- Cahyani, A. (2013). Psikologi Minat dan Perilaku Konsumen. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.
- Ghozali, I. (2006). Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, I. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman E-money dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-money (Studi Kasus Masyarakat Pemilik OVO di Medan) [Skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 【24†source】

- Hidayat, S., Nuryanti, I., & F, A. (2006). Operasional E-money: Kajian Siti Hidayati, Ida Nuryanti, Agus F. *Jurnal Sistem Pembayaran*, 6(1), 38-44
- Hidayati, et al. (2006). Bank Indonesia pertama kali menerbitkan izin e-money pada tahun 2009 melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/08/PBI/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik (Electronic Money). Perbankan Indonesia.
- Nanggolan, H. (2022). Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan penggunaan E-money terhadap perilaku konsumtif pekerja produksi PT.Pertamina Balikpapan. *Jurnal ekonomi dan ekonomi syariah* Vol.5 No,1.
- Nisrina, F. (2020). *Perilaku Konsumtif: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Wahyu (2019) Pengaruh perkembangan teknologi terhadap perilaku konsumtif dalam berbusana di kalangan santriwati : studi kasus di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Ngaliyan Semarang. Undergraduate (S1) thesis, UIN Walisongo Semarang.
- Suyasa, I. K., & Fransisca, M. (2005). *Psikologi Konsumtif: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tri, F., & Tulie, J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Kontrol Diri , Dan Penggunaan E-money Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. 9(1), 85–107